

**PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSOALAN LESBIAN, GAY,  
BISEKSUAL, TRANSGENDER, QUEER, INTERSEKS, ASEKSUAL DI SOSIAL  
MEDIA**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**DHILA HABIBAH**  
**NIM : 20086030020**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSOALAN LESBIAN, GAY,  
BISEKSUAL, TRANSGENDER, QUEER, INTERSEKS, ASEKSUAL DI SOSIAL  
MEDIA**



**UINSSC**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

Telah disetujui pada tanggal 11 Desember 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Akhmad Affandi, M. Ag.**  
NIP. 19721214 200312 1 003

**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA**  
NIP. 19590320 198403 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhila Habibah  
NIM : 20086030020  
Jenjang Program : Magister  
Program Studi : Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati  
Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati serta kesiapan bertanggungjawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 11 Desember 2024



**UINS**  
UNIVERSITAS ISLAM  
SYEKH NURJATI

METERAI  
TEMPEL  
1000  
B5AMX158290621

**DHILA HABIBAH**  
NIM. 20086030020

## NOTA DINAS

**Dr. Akhmad Affandi, M. Ag.**  
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri  
Siber Syekh Nurjati Cirebon

---

NOTA DINAS

Lampiran : 6 Lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri  
Siber Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalammu'alaikum Wr Wb*

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara DHILA HABIBAH yang berjudul PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSOALAN LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, TRANSGENDER, QUEER, INTERSEKS, ASEKSUAL DI SOSIAL MEDIA telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam siding ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Wr Wb*

**UINSSC**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 11 Desember 2024  
Pembimbing I,



**Dr. Akhmad Affandi, M. Ag.**  
NIP. 19721214 200612 1 003

## NOTA DINAS

**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA**  
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri  
Siber Syekh Nurjati Cirebon

---

NOTA DINAS

Lampiran : 6 Lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri  
Siber Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalammu'alaikum Wr Wb*

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara DHILA HABIBAH yang berjudul PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSOALAN LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, TRANSGENDER, QUEER, INTERSEKS, ASEKSUAL DI SOSIAL MEDIA telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam siding ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Wr Wb*

**UINSSC**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 11 Desember 2024  
Pembimbing II,



**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA**  
NIP. 19590320 198403 1 002

**LEMBAR PENGESAHAN**

PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSOALAN LESBIAN, GAY,  
BISEKSUAL, TRANSGENDER, QUEER, INTERSEKS, ASEKSUAL DI SOSIAL  
MEDIA

Disusun oleh :  
**DHILA HABIBAH**  
NIM. 20086030020

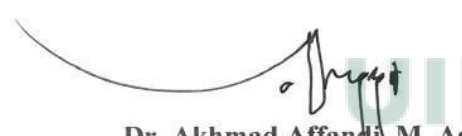
Telah diujikan pada tanggal 19 Desember 2024  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)

**Dewan Penguji**

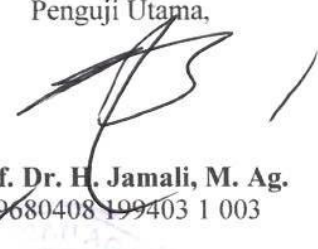
Ketua/Anggota,

  
**Prof. Dr. H. Jamali, M. Ag.**  
19680408 199403 1 003


Pembimbing I/Penguji,


  
**Dr. Akhmad Affandi, M. Ag.**  
NIP. 19721214 200312 1 003

Penguji Utama,

  
**Prof. Dr. H. Jamali, M. Ag.**  
19680408 199403 1 003

Direktur,

  
**Prof. Dr. H. Jamali, M. Ag.**  
NIP. 196804081994031003



## ABSTRAK

**Dhila Habibah, 2024 :** “Peranan Pendidikan Islam Dalam Persoalan Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender, Queer, Interseks, Aseksual di Sosial Media.”

Di era revolusi industri 5.0, dimana memungkinkan manusia memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah, kaum LGBTQIA justru menggunakan teknologi tersebut dengan menambah masalah, yakni mereka berani mengkampanyekan diri melalui sosial media tiktok, instagram, facebook, dan sosial media lainnya. Pendidikan islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa. Dengan memberikan dasar moral yang kokoh, menanamkan sikap bekerjasama antar keluarga maupun semua pihak diharapkan dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih sehat, harmonis, dan dijauhkan dari segala bentuk penyimpangan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Menjelaskan karakteristik LGBTQIA, 2) Menjelaskan Keberadaan LGBTQIA di Sosial media, 3) Menjelaskan Peranan Pendidikan Islam Dalam Persoalan LGBTQIA di Sosial Media. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) LGBTQIA merupakan sebuah bentuk kelainan penyakit jiwa, batin, atau psikis seseorang yang bertentangan terhadap aturan agama dan Negara serta dapat merusak moral pelakunya. Ciri- ciri komunitas ini sebenarnya mudah dikenali yakni melalui gestur tubuh dan gaya bicara, juga pilihan karakter yang tidak sesuai dengan identitas jenis kelaminnya. Penyebab mereka menjadi menyimpang ada banyak faktor, di antaranya karena faktor lingkungan yang rusak, faktor keluarga tidak harmonis atau ada kesalahan saat mendidik anak, faktor traumatik pernah mengalami pelecehan, faktor kualitas pendidikan, dan bisa juga karena faktor usia masa-masa produktif dimana seseorang selalu ingin mencoba dan menikmati hal-hal baru khususnya tentang LGBTQIA. Sarana penyebaran kampanye LGBTQIA cukup didukung oleh lembaga Internasional, perusahaan-perusahaan swasta asing, dan sejumlah Negara-negara di dunia. 2) Keberadaan LGBTQIA di sosial media sudah tidak ada rasa malu lagi dalam menyebarkan eksistensi penyimpangan mereka, yakni dengan berbagai konten aktivitas seksual di sosial media. 3) Upaya penanggulangan terhadap LGBTQIA sudah diatur dalam beberapa perda seperti di Palembang, Banjar, serta di Tasik. Komunitas LGBTQIA di social media dapat dijerat hukuman dalam UU Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi dan atau dikenai pasal 292 KUHP dan pasal 414 ayat 1 UU Tahun 2023 tentang Homoseksual yang diikuti dengan Perbuatan Cabul serta Kekerasan maupun disebarluaskan sebagai Konten Pornografi. Menurut pakar psikolog dan psikiater, upaya penanggulannya melalui *Self, Relationship, Differential of Feeling, Spiritual Intervention*, dan *Acceptane of Environmental*. 4) Peranan pendidikan islam dalam persoalan LGBTQIA di social media dilakukan dengan metode keteladanan islam, konsep pendekatan kembali ke fitrah serta menyerukan pentingnya tanggungjawab orangtua terhadap pendidikan seksual anak sejak usia dini, remaja hingga dewasa dan siap menikah.

**Kata Kunci :** Peranan Pendidikan Islam, LGBTQIA, Sosial Media

## ABSTRACT

**Dhila Habibah, 2024** : “The Role of Islamic Education in the Issue of Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Queer, Intersex, Asexual in Social Media.”

In the era of industrial revolution 5.0, which allows humans to utilize technology based on artificial intelligence (AI) to improve their ability to solve problems, LGBTQIA people actually use this technology by adding problems, namely they dare to campaign for themselves through social media tiktok, instagram, facebook, and other social media. Islamic education has a very important role in shaping the character of the nation. By providing a solid moral foundation, instilling an attitude of cooperation between families and all parties, it is hoped that it can help create a healthier, harmonious society, and be kept away from all forms of sexual deviance. This research aims to: 1) Describe the characteristics of LGBTQIA, 2) Explaining the existence of LGBTQIA in social media, 3) Explaining the role of Islamic education in the issue of LGBTQIA in social media. This research method uses a qualitative case study approach. Data collection is done by observation, documentation, and interviews. The results showed that: 1) LGBTQIA is a form of mental, inner, or psychological disease that is contrary to the rules of religion and the State and can damage the morals of the perpetrator. The characteristics of this community are actually easy to recognize, namely through body gestures and speech styles, as well as character choices that do not match their gender identity. There are many factors that cause them to become deviant, including damaged environmental factors, family factors that are not harmonious or there are mistakes when educating children, traumatic factors that have experienced abuse, quality of education factors, and can also be due to the age of productive periods where someone always wants to try and enjoy new things, especially about LGBTQIA. The means of spreading the LGBTQIA campaign is adequately supported by international organizations, foreign private companies, and a number of countries in the world. 2) The existence of LGBTQIA in social media has no shame in spreading their deviant existence, namely with various sexual activity content on social media. 3) Countermeasures against LGBTQIA have been regulated in several local regulations such as in Palembang, Banjar, and Tasik. The LGBTQIA community on social media maybe subject to the penalties in Law No. 44 of 2008 on Pornography and or subject to article 292 of the Criminal Code and article 414 paragraph 1 of Law 2023 on Homosexuality followed by Obscene Acts and Violence or Disseminated as Pornographic Content. According to psychologists and psychiatrists, efforts to overcome this through Self, Relationship, Differential of Feeling, Spiritual Intervention, and Acceptance of Environmental. 4) The role of Islamic education in the issue of LGBTQIA in social media is done by the method of Islamic exemplary, the concept of returning to fitrah approach and calling for the importance of parental responsibility for children's sexual education from an early age, adolescence to adulthood and ready for marriage.

**Keywords:** Role of Islamic Education, LGBTQIA, Social Media



## BIODATA DIRI



Nama lengkap penulis adalah **Dhila Habibah**, dilahirkan di Majalengka pada tanggal 20 Maret 1998, *Chief Operating Officer* (COO) PT Ridsyarla Hilari Corp menaungi brand @hilarisoes.official @haisus.official @baskrif.official @makimut.official, anak ketiga dari tiga bersaudara, keluarga dari bapak Dedi S.Pd.I dan Almarhumah Ibu Sri Mulyana S.Pd.I, tempat tinggal di BTN Munjul Indah Jalan Anggur Nomor B. 8 RT.003 RW.013 Kelurahan Majalengka Kulon Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka Jawa Barat. Melanjutkan Pendidikan S2 ke perguruan tinggi UIN Siber Syekh Nurjati tahun angkatan 2021 konsentrasi Pendidikan Agama Islam.  
0821-2088-6639

### Riwayat Pendidikan :

#### A. Pendidikan Formal

1. Universitas Majalengka Lulus Tahun 2020
2. Madrasah Aliyah Puteri Lulus Tahun 2016
3. SMP Negeri III Majalengka Lulus Tahun 2013
4. SD Negeri II Panyingkiran Lulus Tahun 2010

#### B. Pengalaman Organisasi

1. 2019 : Senat Mahasiswa FAI Universitas Majalengka
2. 2018 : Badan Perwakilan Mahasiswa FAI Universitas Majalengka
3. 2018 : PMII Majalengka
4. 2017 : Ulul Albab Universitas Majalengka
5. 2017 : Himpunan Mahasiswa Persatuan Ummat Islam Majalengka

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang atas rahmat dan ridho-Nya tesis dengan judul “Peranan Pendidikan Islam dalam Persoalan LGBTQIA di Sosial Media” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurah limpah kepada tauladan ummat, Rasulullah SAW. Tesis ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penyusunan tesis ini dapat terselesaikan atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Prof. Dr. H. Jamali, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana serta Penguji Utama
3. Dr. Akhmad Affandi, M. Ag selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) serta Pembimbing I
4. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA selaku Pembimbing II
5. Seluruh Civitas Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
6. Bapak Mista, Bapak Dadang, Bapak Udin, Bapak Hasan, Ibu Beti, dan Ibu Efi selaku Para Praktisi Pendidikan Agama Islam atas data yang diberikan guna penyusunan tesis ini
7. Seluruh Dosen Prodi PAI yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu
8. Almarhumah Ibu tercinta dan Ayahanda yang senantiasa memberi support serta motivasi
9. Kedua kakakku tersayang yang senantiasa mendampingi
10. Seluruh kawan-kawan Prodi PAI kelas A Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini menjadi pemberat timbangan amal kelak di *yaumul mizan*, aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya dengan kerendahan hati penulis harapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dunia pendidikan.

Cirebon, 11 Desember 2024

Penulis,



MOTO

**SESUNGGUHNYA RUH “JIWA KITA INI” AKAN  
SELALU BERSEDIH SELAMANYA, APAPUN YANG  
DIMILIKINYA, SEBAB DUNIA INI BUKAN TEMPAT  
TINGGALNYA.**

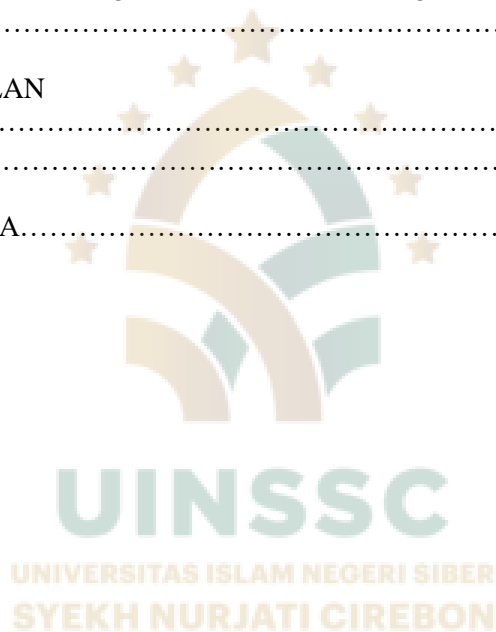
Jalaluddin Rumi



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....   | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....  | ii   |
| NOTA DINAS.....   | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN.....  | v    |
| ABSTRAK.....  | vi   |
| BIODATA DIRI.....   | viii |
| KATA PENGANTAR.....   | ix   |
| MOTO.....   | xi   |
| DAFTAR ISI.....   | xii  |
| DAFTAR TABEL.....   | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....  | 5    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....   | 5    |
| 1. Tujuan Penelitian .....  | 5    |
| 2. Kegunaan Penelitian .....  | 6    |
| D. Kerangka Pemikiran .....   | 6    |
| E. Kajian Pustaka .....   | 8    |
| F. Metode Penelitian .....  | 12   |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....  | 12   |
| 2. Desain Penelitian .....  | 13   |
| 3. Sistematika Penulisan .....  | 16   |
| <b>BAB II KARAKTERISTIK LGBTQIA</b>   |      |
| A. Pengertian LGBTQIA .....   | 18   |
| B. Ciri-ciri LGBTQIA .....  | 20   |
| C. Faktor Penyebab menjadi LGBTQIA .....  | 22   |
| D. Sarana Penyebaran Kampanye LGBTQIA .....   | 24   |
| <b>BAB III KEBERADAAN LGBTQIA DI SOSIAL MEDIA</b>   |      |
| A. Keberadaan LGBTQIA di Sosial Media .....   | 32   |
| B. Akun Media yang Terkait dengan Keberadaan LGBTQIA .....  | 34   |
| 1. Akun Tiktok .....  | 34   |
| a. Dampak Positif Penggunaan Sosial Media Tiktok dan Akun Tiktok<br>Edukasi Anti LGBTQIA .....                          | 35   |
| b. Dampak Negatif Penggunaan Sosial Media Tiktok dan Akun Tiktok yang<br>Terkait Dengan Penyebaran Konten LGBTQIA ..... | 36   |
| 2. Akun Instagram .....   | 38   |
| a. Dampak Positif Penggunaan Sosial Media Instagram dan Akun<br>Instagram Edukasi Anti LGBTQIA .....                    | 39   |
| b. Dampak Negatif Penggunaan Sosial Media Instagram dan Akun Yang<br>Terkait Dengan Penyebaran Konten LGBTQIA .....     | 40   |
| 3. Akun Facebook .....  | 41   |

|   |   |           |
|---|---|-----------|
| a.  | Dampak Positif Penggunaan Sosial Media Facebook dan Akun Facebook Edukasi Anti LGBTQIA .....                          | 43        |
| b.  | Dampak Negatif Penggunaan Sosial Media Facebook dan Akun Facebook Yang Terkait Dengan Penyebaran Konten LGBTQIA ..... | 44        |
| <b>BAB IV UPAYA PENANGGULANGAN LGBTQIA</b>                                    |   |           |
| A.  | Upaya Penanggulangan LGBTQIA Menurut Para Ahli .....  | 47        |
| B.  | Upaya Penanggulangan LGBTQIA Menurut Pakar Hukum Indonesia .....  | 50        |
| <b>BAB V PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSOALAN LGBTQIA DI SOSIAL MEDIA</b> |   |           |
| A.  | LGBTQIA dalam Pandangan Islam .....   | 54        |
| B.  | Penanggulangan LGBTQIA melalui Pendidikan Seksual dalam Islam .....   | 55        |
| C.  | Praktisi Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah dan Menanggulangi LGBTQIA.....   | 58        |
| <b>BAB V KESIMPULAN</b>   |   |           |
| A.  | Kesimpulan.....   | 73        |
| B.  | Saran.....  | 74        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  |   | <b>76</b> |



## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Kerangka Pemikiran.....   | 7  |
| Tabel 3.1 | Akun Tiktok Edukasi Anti LGBTQIA.....                             | 36 |
| Tabel 3.2 | Akun Tiktok Yang Terkait Dengan Penyebaran Konten LGBTQIA.....    | 37 |
| Tabel 3.3 | Akun Instagram Edukasi Anti LGBTQIA.....                          | 39 |
| Tabel 3.4 | Akun Instagram Yang Terkait Dengan Penyebaran Konten LGBTQIA..... | 41 |
| Tabel 3.5 | Akun Facebook Edukasi Anti LGBTQIA.....                           | 44 |
| Tabel 3.6 | Akun Facebook Yang Terkait Dengan Penyebaran Konten LGBTQIA.....  | 46 |



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Foto Hasil Wawancara.....81





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

LGBTQIA belakangan ini mulai bermunculan di sosial media , terutama di Indonesia. Kaum LGBTQIA dinilai semakin berani untuk menunjukkan, dan mendeklarasikan preferensi dan orientasi seksual mereka. Sebagian masyarakat dapat menerima tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang menolak. Kasus penyebab pelaku LGBTQIA adalah masalah faktor keluarga, urusan hati, fisik, dan adanya trauma. LGBTQIA bagian dari penyimpangan sosial karena secara sosial kaum LGBTQIA merupakan minoritas. LGBTQIA di Indonesia menggunakan pedoman gangguan jiwa yang ketiga, artinya adanya gangguan jiwa. Gangguan jiwa terjadi karena adanya rasa tekanan sosial terhadap pilihan orientasi tersebut. Kaum LGBTQIA secara status menghindari pengumuman, tetapi secara aktifitas untuk saat ini, era digital begitu pesatnya privasi seseorang sudah tidak lagi menjadi privat. Contohnya kaum LGBTQIA biasa ciuman sesama jenis, hingga meresmikan hubungan sesama jenis melalui pernikahan. Media sosial merupakan jembatan eksistensi kaum LGBTQIA, contohnya saat ini ada aplikasi *gay dating* yang dapat di unduh secara gratis dan penyebaran komunitas tersebut juga banyak ditemui di akun-akun sosial media tiktok, instagram, dan facebook. Peraturan-peraturan hukum berlaku di Indonesia berkaitan dengan LGBTQIA yaitu UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, UU Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, UU Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi, Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2007 tentang Adopsi serta Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2012 kemudian peraturan daerah yang mengatur mengenai LGBTQIA yaitu Perda Nomor 13 Tahun 2002 di Sumatera, Perda Nomor 2 Tahun 2004 di Palembang, Perda Nomor 10 Tahun 2007 di Banjar,Kalimantan Selatan, Perda nomor 12 tahun 2009 di Tasikmalaya, Perda Nomor 9 tahun 2010 di Padang Panjang, Sumatera Barat. Dengan adanya peraturan daerah yang mengatur tentang LGBTQIA, diharapkan dapat mengurangi LGBTQIA di Indonesia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Marcia, R. E. (2023). UPAYA PENANGGULANGAN LGBT DARI PERSPEKTIF HAM DAN KEADILAN BERMATABAT. *Citra Justicia: Majalah Hukum dan Dinamika Masyarakat*, 24(1), 94-101.